

Sarekat islam lokal Surakarta 1912 – 1923 = Local sarekat islam in Surakarta 1912 – 1923.

Adhytiawan Suharto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20513073&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini menjelaskan tentang pergerakan Sarekat Islam lokal di Solo dan pengaruh tokoh lokal dalam dinamika sosial-ekonomi solo selama 1912 hingga 1923. Tokoh lokal yang dijelaskan dalam artikel ini adalah sosok yang memainkan peran penting dalam keberadaan Sarekat Islam di Solo. Artikel tentang Sarekat Islam Solo ini menjadi penting karena daerah tersebut memiliki begitu banyak Priayi lokal yang mendukung secara material pada Sarekat Islam, yang juga membangun persatuan yang kuat antara Muslim dan kelompok Priayi. Metode yang digunakan untuk menulis artikel ini adalah Metode Historis yang terdiri dari Heuristik, Kritik, Interpretasi dan Historiografi. Langkah heuristik dalam artikel ini menggunakan sumber utama seperti arsip dan surat kabar dari era yang sama. Surat kabar itu adalah Djawi Kando, Darmo Kondo, Sarotomo, Doenia Bergerak, Bromartani, Medan Moeslimin, Islam Bergerak, Djawi Hisworo, dan arsip pemerintah Belanda yang diterbitkan.

<hr>

This article explains about the movement of local Sarekat Islam in Solo and the influence of the local figure in socio-economic dynamics of the solo community during 1912 to 1923. The local figure explained in this article is a figure who play an important role in the existence of Sarekat Islam in Solo. This article about Sarekat Islam Solo become important because the area have so many local Priayi who supports Sarekat Islam materially, which build a strong union between Muslims and the Priayi group. The method used to write this article is Historical Method which consist Heuristic, Critic, Interpretation Historiography. The heuristic step in this article is using a primary source such as archive and the newspaper from the same era. The newspaper is Djawi Kando, Darmo Kondo, Sarotomo, Doenia Bergerak, Bromartani, Medan Moeslimin, Islam Bergerak, Djawi Hisworo and the published Dutch government archives.